

PROFIL WALI NAGARI



I. Identitas Diri

Nama : SYAFRIADI AHMAD
Tempat Tanggal Lahir : Tapan, 10 September 1984
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat Rumah : kampung bukit lengkuas nagari kubu tapan
kecamatan ranah ampek hulu tapan kabupaten pesisir selatan.
Nomor Telepon/HP : 0823 8843 8006

II. Riwayat Pendidikan

- 1990 Sampai 1996 : SD Negeri 05 Kubu Tapan
- 1996 Sampai 1998 : SMP Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan
- 1998 Sampai 2000 : SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan

III. Riwayat Jabatan

- Anggota bamus Nagari Kubu Tapan (2009-2015)
- Ketua Pemuda Nagari Kubu Tapan (2003-2008)

IV. Data Keluarga

- Istri :
Nama : NOVIA ANITA S.Pd
- Anak :
 1. HABIBI RAHMAN
 2. FANIA DWI ANDOLA

Dok. Pribadi Syafriadi Ahmad

Sosok tokoh kelahiran nagari kubu tapan, 10 september 1984 ini merupakan anak nagari yang gigih . Kepedulian nya dilirik masyarakat sebagai bentuk kepedulian , hingga akhirnya diusung penuh harap bisa memberi warna terang pembangunan nagari.

Anak pasangan AMINUDIN (alm) dan YUSNIDAR, Nagari Kubu Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan ini, awalnya merintis karir sebagai abdi nagari dengan menjadi anggota bamus nagari kubu tapan dan ketua pemuda nagari kubu tapan.

Selain mengabdikan diri (menjadi anggota bamus nagari dan ketua pemuda nagari kubu tapan) sosok tokoh ini juga menjadi pedagang di pasar sejak tahun 2000 silam. Ini merupakan modal awal bagi syafriadi untuk mengenali lebih jauh dunia usaha dan cara bergaul dengan masyarakat.

Tentunya bukan hal yang mudah bagi syafriadi merintisnya dari awal dengan kerja keras yang menguras tenaga, memutar otak untuk bisa mendapat peluang.

Perjalanan dan tantangan yang dia hadap berhasil ditaklukkan hingga bisa berhasil menjadi pedagang yang bisa dikatakan sukses.

Sejak saat itulah, syafriadi, terus menjalani hidupnya sebagai pedagang dan sekaligus mengabdikan diri menjadi anggota banus nagari dan ketua pemuda nagari kubu tapan

Dinagari yang syafriadi di nilai sangat baik, sopan, selalu menghormati yang di tingikan dan selalu mengayomi yang sama rata dan selalu membimbing yang rendah.

Kasih sayang dan sopan santun syafriadi lah yang bisa meluluhkan hati masyarakat. Melihat kepedulian dan kegigihannya memperhatikan kampung halaman, masyarakat berharap agar dirinya mengabdikan untuk menjadi wali nagari (kepala desa) dinagari kubu tapan melalui pemilihan wali nagari serentak, 12 juni 2016 lalu. Bersaing dengan 3 kandidat calon wali nagari lainnya. syafriadi ahmad menjadi pilihan mayoritas dengan suara terbanyak.

Meski sangat berbeda dengan pekerjaan nya sewaktu menjadi banus nagari, ketua pemuda sekaligus menjadi pedagang, syafriadi berkerja keras mencoba hal baru untuk pembangunan yang berhadapan langsung dengan masyarakat.

Suami novia anita ini, bertekad meningkatkan pelayanan maksimal, namun terbentur pada aparaturnagari yang sulit bekerja maksimal dengan alasan kurang memahami kinerja.

Argumen yang selalu ditegaskan ketika rapat koordinasi.

“ jika kita tidak paham tentang suatu pekerjaan, belajar lah, bertanya kepada yang lebih tau, agar kita bisa menguasai pekerjaan kita. Asalkan pelayanan berjalan maksimal”.

Tidak hanya itu, demi membangun nagari, syafriadi terpaksa meninggalkan usaha nya yaitu menjadi pedagang. Sebab harus fokus menjadi pemimpin dinagari kubu tapan yaitu sebagai wali nagari selama 6 tahun.

Begitulah sosok ayah dari 2 orang anak ini, dimata masyarakatnya, tidak sekedar pencitraan, buktinya melalui berbagai bantuan sosial itulah warga melihatnya sebagai peduli dengan masyarakatnya.